

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penguasaan pada produksi gambir di Unit *Teaching Industry* Gambir KTO Universitas Andalas efektif karena mampu mengekstraksi katekin sebanyak 74,573% dari daun dan 25,426% dari ranting dan menghasilkan kualitas gambir yang lebih baik dibandingkan rumah kempa tradisional.
2. Gambir hasil produksi pengukusan pertama dan pengukusan kedua memenuhi persyaratan mutu 1 berdasarkan SNI 01-3991-2000. Namun, belum memenuhi persyaratan Farmakope Herbal Indonesia yang mempersyaratkan kadar katekin tidak kurang dari 90%. Dengan kadar abu sebesar 0,813%; kadar abu tak larut asam 0,084%; kadar air 11,562%; kadar bahan tak larut air 2,297%; kadar bahan tak larut alkohol 7,288%; dan rata-rata kadar katekin 86,835% untuk gambir produksi pengukusan pertama dan kadar abu sebesar 0,828%; kadar abu tak larut asam 0,086%; kadar air 11,439%; kadar bahan tak larut air 3,395%; kadar bahan tak larut alkohol 8,330%; dan rata-rata kadar katekin 76,176% untuk gambir produksi pengukusan kedua.

5.2 Saran

Untuk mencapai kadar katekin sesuai persyaratan Farmakope Herbal Indonesia, disarankan untuk melakukan proses pengukusan sebanyak dua kali dan pemurnian katekin yang dihasilkan dengan rekristalisasi.